ABSTRAK

Kota Semarang merupakan pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan dan lain-lain di Jawa Tengah. Mobilitas yang tinggi membuat sistem transportasi menjadi sangat penting, baik pengangkutan barang maupun orang. Masalah transportasi perkotaan saat ini telah menjadi masalah yang sangat kompleks ,terutama karena meningkatnya ketergantungan masyarakat kota terhadap kendaraan pribadi baik mobil maupun sepeda motor. Akibatnya jumlah kendaraan yang ada tidak tertampung oleh kondisi badan jalan yang tersedia. Hal ini menyebabkan kemacetan menjadi semakin tinggi dan seolah harus diterima sebagai kelaziman bagi masyarakat kota,termasuk Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi permintaan sepeda motor di Kota Semarang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan, tariff angkutan umum, jumlah anggota keluarga, harga sepeda motor, dan selera. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dari suvei menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh responden yaitu pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Semarang dan data sekunder dari literature-literatur yang terkait dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi permintaan sepeda motor di Kota Semarang dapat dijelaskan sebesar 61,63 % oleh variabel pendapatan, tariff angkutan umum, jumlah anggota keluarga, harga sepeda motor, dan selera. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan sepeda motor, tariff angkutan umum berpengaruh positif dan signifikan, jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan sepeda motor, harga sepeda motor berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap permintaan sepeda motor, dan selera berpengaruh negative terhadap permintaan sepeda motor.

Kata Kunci : Permintaan, Sepeda Motor, Pendapatan, Tarif Angkutan Umum, Jumlah Anggota Keluarga, Harga Sepeda Motor, Selera

FEB UNDIP